

Pengaruh Sponsor Eksekutif , Teknologi Informasi dan Manajemen data terhadap Keberhasilan Executive Information System

Gerson Manurung¹, Hapzi Ali²

¹Mahasiswa Magister Management, Universitas Bhayangkara Jaya, email: monroegery@gmail.com

²Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBHARA JAYA), Guru Besar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, email: hapzi.ali@gmail.com

ABSTRACT

The effect of Sponsor Eksekutif , Teknologi Informasi and Manajemen data on Keberhasilan Executive Information System is a scientific article in the literature study within the scope of the field of science. The purpose of this article is to build a hypothesis of the influence between variables that will be used in further research. Research objects in online libraries , Google Scholar , Mendeley and other academic online media. The research method with the research library comes from e-books and open access e-journals. The results of this article: 1) Sponsor Eksekutif has an effect on Keberhasilan Executive Information System; 2) Teknologi Informasi has an effect on Keberhasilan Executive Information System; and 3) Manajemen data has an effect on Keberhasilan Executive Information System.

Keyword: Executive Information System Success, Executive Sponsorship, Information Technology, Data Management

ABSTRAK

Pengaruh Sponsor Eksekutif, Teknologi Informasi dan Manajemen data terhadap Keberhasilan Executive Information System adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup sistem informasi. Tujuan artikel ini membangun hipotesis pengaruh antar variable yang akan digunakan pada riset selanjutnya. Objek riset pada pustaka online, Google Scholar, Mendeley dan juga media online akademik lainnya. Metode riset dengan library research bersumber dari e-book dan open access e-journal melalui Analisis deskriptif kualitatif. Hasil artikel ini: 1) Sponsor Eksekutif berpengaruh terhadap Keberhasilan Executive Information System; 2) Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Keberhasilan Executive Information System; dan 3) Manajemen data berpengaruh terhadap Keberhasilan Executive Information System.

Kata kunci: Keberhasilan Executive Information System , Sponsor Eksekutif , Teknologi Informasi , Manajemen data

Pendahuluan

Setiap mahasiswa Strata 1 , Strata 2 dan Strata 3 , harus melakukan riset dalam bentuk skripsi , tesis dan juga disertasi. Begitu juga bagi para dosen , peneliti & tenaga fungsional lainnya aktif melakukan riset dan membuat artikel ilmiah untuk di publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah.

Karya ilmiah merupakan sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada sebagian besar Perguruan Tinggi di Indonesia. Ketentuan ini berlaku untuk semua level jenjang pendidikan yaitu Skripsi strata satu (S1) , tesis strata dua (S2) , dan juga Disertasi strata tiga (S3).

Berdasarkan studi empiric , banyak mahasiswa dan author atau penulis yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan diperlukan untuk memperkuat teori yang diteliti , untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variable dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh Sponsor Eksekutif , Teknologi Informasi , dan Manajemen data terhadap Keberhasilan Executive Information System , suatu studi literature review dalam bidang sistem informasi.

Berdasarkan latar belakang maka tujuan penulisan artikel ini adalah membangun hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu untuk merumuskan: 1) Pengaruh Sponsor Eksekutif terhadap Keberhasilan Executive Information System; 2) Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Keberhasilan Executive Information System; dan 3) Pengaruh Manajemen data terhadap Keberhasilan Executive Information System.

Metode Penelitian

Metode penulisan artikel Literature Review ini adalah dengan metode Kualitatif Deskriptif dan kajian Pustaka atau Library Research, bersumber dari aplikasi online Google, Mendeley, aplikasi akademik online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan metode, maka hasil artikel ini adalah sebagai berikut:

Executive Information System

Executive Information System (EIS) adalah sistem berbasis komputer yang interaktif, yang memungkinkan para pihak eksekutif untuk mengakses data dan informasi, sehingga dapat dilakukan pengidentifikasian masalah, pengekplorasian solusi, dan menjadi dasar dalam proses perencanaan yang bersifat strategis (Binus, 2016).

Sistem Informasi Eksekutif (SIE) atau dalam bahasa Inggris disebut juga dengan *Executive Information System* (EIS) merupakan salah satu sistem informasi manajemen yang berfungsi untuk memudahkan pembuatan keputusan yang dibutuhkan oleh pihak eksekutif senior. Kemudian, sistem ini juga memberikan berbagai kemudahan dan akses informasi, baik dari dalam maupun dari luar yang masih relevan dengan tujuan atau objective sebuah perusahaan. Proses pertimbangan dapat dilaksanakan sebagai bentuk representatif dari Sistem Pendukung Keputusan (M. Robith Adani, 2021).

Executive Information System (EIS) memungkinkan para eksekutif memantau seberapa baik jalannya perusahaan dalam mencapai tujuan dan target perusahaan, serta factor-factor yang menentukan keberhasilannya. Factor ini pertama kali diciptakan oleh D. Ronald Daniel dari McKinsey & company. Dia merasa bahwa sejumlah kegiatan kunci atau *Critical Success Factor* (CSF) menentukan keberhasilan atau kegagalan segala jenis organisasi dan *Critical Success Factor* ini beragam dari suatu perusahaan ke perusahaan lainnya (Viona Martha, 2017).

Rockart dan DeLong mengidentifikasi delapan factor penentu keberhasilan untuk mencapai EIS yang berhasil, yaitu:

- 1) **Sponsor eksekutif yang mengerti dan berkomitmen.** Eksekutif tingkat puncak (CEO) harus berfungsi sebagai sponsor eksekutif EIS yang mengerti informasi dan data pada perusahaan agar mampu mendorong penerapan EIS di perusahaan.
- 2) **Sponsor Operasi.** Jika sponsor eksekutif terlalu sibuk, maka sebagian tugas dilimpahkan kepada eksekutif puncak lainnya sebagai sponsor operasi yang bekerja

sama dengan spesialis informasi untuk memastikan pelaksanaan pekerjaan berjalan dengan baik.

- 3) **Staf jasa informasi yang sesuai.** Harus tersedia spesialis informasi yang tidak hanya mengerti teknologi informasi , tetapi juga mengetahui cara para eksekutif dalam menggunakan system tersebut.
- 4) **Teknologi Informasi yang sesuai.** Penggunaan teknologi informasi harus benar-benar sesuai dengan keinginan para eksekutif , tidak lebih ataupun kurang.
- 5) **Manajemen data.** Tidak hanya untuk menghasilkan informasi , dalam hal ini para eksekutif juga menginginkan sejauh mana kemutakhiran dan keakuratan dari data dan informasi yang dihasilkan. Manajemen data juga dibutuhkan dalam pelaporan kondisi perusahaan yang dapat dijadikan dasar para eksekutif dalam mengambil Langkah strategik bagi perusahaan kedepannya.
- 6) **Kaitan yang jelas dengan tujuan bisnis.** Sebagian besar Sistem Informasi Eksekutif yang dirancang digunakan untuk memecahkan masalah yang spesifik berkaitan dengan bisnis dan target yang ingin dicapai perusahaan.
- 7) **Manajemen atas penolakan organisasi.** Jika eksekutif menolak menggunakan EIS , perlu dilakukan upaya untuk mendapatkan dan mengidentifikasi satu masalah yang dihadapi para eksekutif tersebut untuk penerapannya. Dalam kata lain perlu disiapkan alternatif solusi yang dapat mencapai win win solution.
- 8) **Manajemen atas penyebaran dan evolusi system.** jika manajer tingkat atas mulai menerima informasi dari EIS, maka manajer tingkat bawah menginginkan informasi yang sama juga, karena mereka untuk mengantisipasi masalah yang terjadi dan memecahkannya sebelum manajer tingkat atas menganggap masalah tersebut tidak terkendali. Pengiriman informasi dan data harus merata penyebarannya terutama untuk level manajer ke atas.

Sejumlah *Critical Success Factor* tersebut akhirnya bermuara pada perencanaan yang baik dalam mengantisipasi kebutuhan dan kemudian menempatkan sumber daya dan prosedur yang diperlukan, sesuai pada tempatnya. Jika perusahaan telah menerapkan manajemen sumber daya informasi , dan melaksanakan perencanaan strategis untuk sumber daya informasi dengan baik , keberhasilan EIS dan sistem informasi organisasi yang lain merupakan suatu sasaran yang realistis.

Pada tulisan ini berdasarkan dari penjelasan di atas maka diambil 3 fokus dimensi , indikator , sintesis atau factor yang berpengaruh pada Keberhasilan Executive Information System yaitu **Sponsor Eksekutif , Teknologi Informasi , dan Manajemen data (Operational Information System).**

Executive Information System ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Viona Martha , 2017) , (M. Robith Adani , 2021) , (Winda Farahsati , 2023).

Sponsor Eksekutif

Menurut Handoko (2000) manajemen puncak adalah manajemen tertinggi yang terdiri dari sekelompok kecil eksekutif. Sering disebut dengan sebutan Presiden Direktur , Wakil Direktur , Wakil Presiden Senior , Kepala Divisi dan lain sebagainya.

Usaha sistem informasi dan perusahaan yang paling berhasil yaitu pemakai pertama oleh eksekutif puncak (CEO) , dimana pemimpin tertinggi suatu perusahaan atau manajemen ikut serta dalam pengontrolan penerapan SIM (Stonehill dan Moffet , 2004).

Menurut Komara (2004) dalam Fein Suwira (2014:12) dukungan manajemen bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Dukungan yang diberikan oleh manajemen bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi factor yang cukup penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Dimana metode yang dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan implementasi EIS di perusahaan yaitu secara *Top to down*.

Soegiharto (2001) dalam Rivaningrum (2015:27) menyatakan manajemen memiliki andil yang cukup besar mengenai bagaimana sistem informasi tersebut nantinya akan diarahkan dan diterapkan. Selain itu pimpinan bagian juga memiliki tugas untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang digunakan , sehingga akan memotivasi pemakai untuk turut berpartisipasi dalam pengembangan sistem untuk keberhasilan suatu sistem.

Dalam penelitian Fatimah (2013) , mengemukakan bahwa dukungan atasan dapat diartikan juga sebagai keterlibatan atasan dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan. Dukungan manajemen puncak dalam suatu inovasi sangat penting dikarenakan adanya kekuasaan manajer terkait dengan sumber daya yang ada. Atasan dapat fokus terhadap sumber daya yang diperlukan , tujuan dan inisiatif strategi yang direncanakan apabila atasan mendukung sepenuhnya dalam mewujudkan efektivitas dari suatu sistem.

Dimensi , indikator , sintesis atau factor yang berpengaruh pada Sponsor Eksekutif adalah dukungan pimpinan dan kepedulian pimpinan , termasuk punishment yang diberikan pimpinan (Lisdiyanti , 2011).

Sponsor Eksekutif ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Fahrezi dan Oktaroza (2021) , Kusumawati (2007) , Lisdiyanti (2011).

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi (Haag dan Keen , 1996).

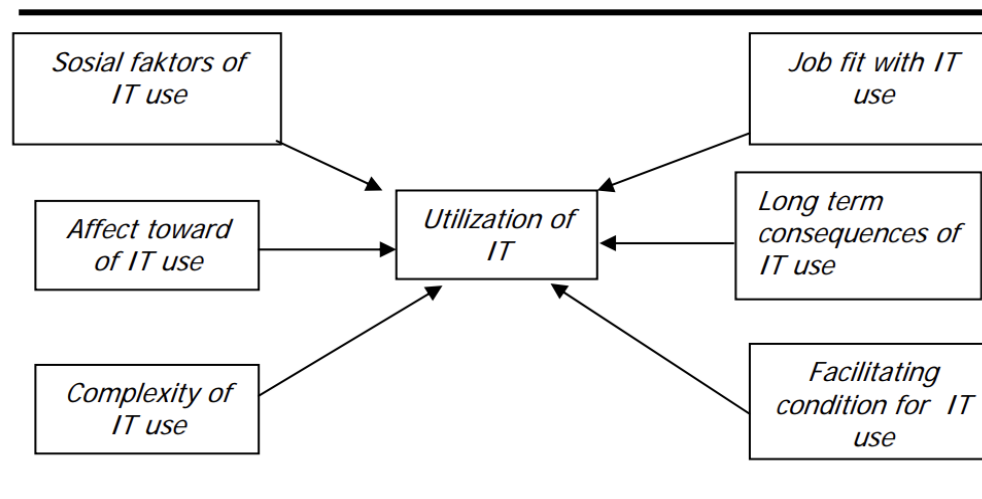
Menurut Kenneth C. Loudon (2004) , Teknologi Informasi adalah kombinasi dari teknologi komputer yang terdiri dari perangkat keras & perangkat lunak untuk memproses serta menyimpan teknologi komunikasi informasi untuk melaksanakan distribusi atau penyebaran informasi dan data.

Menurut Sawyer dan Williams (2005) , Teknologi informasi adalah istilah yang umum untuk mendeskripsikan teknologi yang membantu menghasilkan , memanipulasi , menyimpan , mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi.

Menurut Wiyani , Wahyu. , (2008) , Teknologi informasi merupakan suatu strategi , dalam arti bahwa kekuatan Teknologi Informasi merupakan suatu gambaran dari strategi kompetitif perusahaan yang mengindikasikan kemampuan dalam berkompetisi melalui perubahan struktur industri.

Thompson et al (1991) melakukan pengujian terhadap sebagian model pemanfaatan PC dengan menggunakan teori sikap dan perilaku dari Triandis. Hasil pengujian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang positive dan signifikan antara **factor sosial** dan

pemanfaatan, terjadi hubungan yang tidak signifikan antara *affect* dan pemanfaatan, hubungan yang negative antara **kompleksitas** (*complexity*) dan pemanfaatan, serta adanya hubungan yang positive antara **kesesuaian tugas** (*job fit*) dan pemanfaatan. Penelitian Thompson et al (1991) juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara **konsekuensi jangka panjang** (*long term consequences*) dengan pemanfaatan dan hubungan antara **kondisi yang memfasilitasi** (*facilitating conditions*) dengan pemanfaatan menunjukkan hubungan yang negative dan lemah. Lebih lanjut model penelitian yang dilakukan Thompson et al (1991) dapat digambarkan dibawah ini:



Sumber : Thompson *et al* (1991)

Gambar 1: Rerangka Befikir

Berdasarkan kerangka berpikir yang dibangun oleh Thompson (1991) tersebut, maka terdapat enam factor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi yaitu:

1. Factor social
2. *Affect*
3. Kompleksitas
4. Kesesuaian tugas
5. Konsekuensi jangka panjang
6. Kondisi yang memfasilitasi.

Teknologi Informasi ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Deffy Susanti (2018), Destriana Widyaningrum (2018), Melisa Agustriani, dkk (2012).

Manajemen data

Manajemen data merupakan suatu bentuk kegiatan pengelolaan sumber daya informasi yang meliputi:

- 1) Proses pengumpulan data dan pencatatan ke dalam dokumen yang berfungsi sebagai masukan (*input*) bagi sistem.
- 2) Proses penyimpanan sumber daya informasi ke dalam suatu berkas dokumen atau pengarsipan.

- 3) Pemeliharaan proses penambahan data baru dan perubahan data yang ada supaya sumber daya informasi tetap mutakhir atau *up to date*.
- 4) Mengatur (*organize*) proses penyusunan data dengan sedemikian rupa untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi para pemakai (Jogiyanto , 2005).

Manajemen Data adalah aktivitas manajerial yang menggunakan teknologi sistem informasi dalam menjalankan tugas pengelolaan data organisasi untuk memenuhi kebutuhan informasi semua stakeholder atau pengambil keputusan bisnis mereka (Ozora Antari , 2020).

Manajemen Data juga memastikan semua data akurat , aktual , aman dan tersedia untuk semua pihak yang berkepentingan. Manajemen Data dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan , menyimpan dan menggunakan data dengan aman , hemat biaya dan efisien. Data dapat membantu dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen apabila disajikan dan diolah dengan tepat (Tika Ulfianinda , 2023).

Tantangan manajemen data saat ini sebagian besar berasal dari meningkatnya arus bisnis dan juga perkembangan data. Kecepatan , variasi , dan juga volume data yang terus berkembang mampu mendorong perusahaan dalam mencari tools manajemen data yang jauh lebih efektif.

Tantangan yang harus dihadapi perusahaan dalam manajemen data adalah sebagai berikut.

1. Tidak Mengetahui Data yang Dimiliki

Data perusahaan banyak yang dihimpun serta disimpan dari berbagai jenis sumber , seperti sosial media , sensor , *device* , dan kamera video. Berbagai data ini tidak akan berguna bila perusahaan tidak mengetahui data apa saja yang mereka miliki , letak penempatannya , dan bagaimana cara dalam menggunakan data tersebut.

2. Menjaga Performa Data

Perusahaan akan memperoleh , menyimpan dan juga menggunakan banyak data setiap harinya. Untuk menjaga performa data-data tersebut ketika *peak time* , maka perusahaan harus bisa memonitor *database* perusahaan dan juga mengubah indeks ketika *query*-nya berubah tanpa harus mempengaruhi kinerja dari suatu data.

3. Persyaratan yang Selalu Berubah

Suatu peraturan yang sifatnya kompleks dan juga selalu berubah akan membuat perusahaan harus mereview data - data secara mudah dan mampu mengidentifikasi seluruh persyaratan baru yang diterbitkan oleh pihak tersebut.

Selain karena adanya persyaratan baru , perusahaan pun harus terus melakukan *update* dengan adanya perubahan-perubahan di dalam persyaratan tentang data yang ada. Khusus untuk *personally identifiable information* atau informasi terkait identitas pribadi yang harus bisa dilacak dan juga dipantau , agar mampu memenuhi syarat aturan global yang saat ini semakin ketat.

4. Tidak Mengetahui Tujuan Penggunaan Data

Data yang sebelumnya sudah dikumpulkan dan sudah diidentifikasi tidak akan memberikan nilai apapun jika perusahaan tidak memprosesnya. Jangan biarkan nilai potensial dari data yang sudah dimiliki hilang begitu saja. Data ini harus dianalisis agar menjadi sumber dari apa yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Jadi, data tidak hanya dikumpulkan saja, namun juga harus bisa digunakan untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan.

5. Beradaptasi dengan Penyimpanan Data

Dalam hal manajemen data, maka perusahaan bisa menyimpan data pada beberapa sistem termasuk pada gudang dan *warehouse* serta *lake*.

Data *warehouse* adalah suatu tempat penyimpanan data dengan data yang sangat besar dari berbagai operasional serta *database* lain milik perusahaan.

Hal ini adalah suatu cara yang didasari pada *relational* dan juga *columnar database* yang mana data tadi akan ditampilkan dari sistem operasi yang berbeda namun terstruktur dan siap digunakan.

Data *lakes* adalah suatu kolam data yang digunakan untuk *machine learning* dan juga analisa lainnya yang cukup maju.

Data yang tersimpan di dalam satu *repository* mempunyai berbagai macam format. Sedangkan *datamart* adalah *database* yang digunakan untuk menyimpan sekumpulan data tertentu dari data *warehouse* yang berasal dari suatu departemen ataupun divisi tertentu.

Suatu perusahaan memerlukan cara untuk merubah data secara mudah dan cepat dari format asli ke dalam format lain atau model lain yang mereka perlukan untuk beragam analisa bisnis.

Praktik Terbaik Manajemen Data

Agar bisa mengatasi tantangan di dalam manajemen data, maka perusahaan memerlukan serangkaian praktik yang menyeluruh dan juga matang. Praktiknya itu sendiri tentu sangat beragam, tergantung dari jenis data yang digunakan dan juga jenis industrinya.

1. Mengidentifikasi Data Perusahaan

Menemukan data perusahaan akan memungkinkan seluruh tim *data scientist* menelusuri dan juga mencari berbagai kumpulan data tersebut bisa digunakan sesuai dengan tujuan utama dari perusahaan.

2. Mengembangkan Data Science Environment

Adanya *data science environment*, membuat pekerjaan terotomatisasi pada transformasi data serta menyederhanakan pembuatan dan evaluasi data perusahaan. Untuk itu, ada baiknya perusahaan menggunakan *tools* khusus untuk mengolah data secara lebih modern agar mampu mempersingkat proses hipotesis dan juga pengujian data dengan menggunakan model terbaru.

3. Teknologi Autonomous untuk Meningkatkan Kinerja

Data *autonomous* memanfaatkan penggunaan teknologi AI serta *machine learning* agar bisa terus memonitor *query database* serta memaksimalkan indeks saat suatu *query* berubah. Hal ini akan memungkinkan *database* untuk bisa memudahkan DBA , mempertahankan *response time* , serta *data scientist* dari pekerjaan manual yang tentunya membutuhkan waktu lebih lama.

4. Mengetahui Persyaratan Kepatuhan

Menemukan data dengan menggunakan tools baru untuk mengidentifikasi koneksi yang harus dilacak , dideteksi dan dimonitor untuk setiap jenis kepatuhan yang baru. Kemampuan ini menjadi suatu hal yang penting dalam bagian *risk & security*.

5. Menggunakan Query Layer Agar Bisa Mengelola Berbagai Bentuk Penyimpanan Data

Query layer adalah sebuah tabel yang berdiri sendiri yang ditentukan oleh sebuah query SQL. Query layer memungkinkan informasi spasial dan non-spasial yang tersimpan di database perusahaan Anda untuk diintegrasikan dengan mudah. *Query layer* akan mencakup beragam jenis penyimpanan data yang akan memungkinkan *data scientist* , analis dan juga aplikasi untuk bisa mengakses data tanpa harus mengetahui tempat penyimpanan data serta mengubahnya dari cara manual menjadi suatu format yang bisa digunakan (Anggi , 2021).

Dimensi , indikator , sintesis atau factor yang berpengaruh pada Manajemen data menurut (Tika Ulfianinda , 2023) yaitu:

1. Pengumpulan data
2. Pemeliharaan data
3. Penyimpanan data
4. Pengambilan data
5. Integritas dan pengujian data
6. Keamanan data
7. Organisasi data

Manajemen data ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Anggi , 2021) , (Desy , 2022) , (NSY Ardhy , 2013).

Hasil Review Artikel Relevan

Mereview artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu , menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya , dari penelitian terdahulu yang relevan seperti tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

| No | Author (Tahun) | Hasil Riset Terdahulu | Persamaan Dengan Artikel Ini | Perbedaan Dengan Artikel Ini | H |
|----|----------------|-----------------------|------------------------------|------------------------------|---|
| | | | | | |

| | | | | | |
|---|--------------------------------|--|--|---|----|
| 1 | Apriansyah Putra (2005) | Sponsor Eksekutif serta Gambaran prediksi dan perbandingan antara target vs aktual berpegaruh positive dan signifikan terhadap Keberhasilan <i>Executive Information System</i> | Sponsor Eksekutif berpegaruh terhadap Keberhasilan <i>Executive Information System</i> | Teknologi Informasi yang sesuai berpegaruh terhadap Keberhasilan <i>Executive Information System</i> | H1 |
| 2 | Rahman & Saudin (2022) | Sponsor Eksekutif dan Sponsor operasi berpegaruh positive dan signifikan terhadap Keberhasilan <i>Executive Information System</i> | Sponsor Eksekutif berpegaruh terhadap Keberhasilan <i>Executive Information System</i> | Manajemen Data berpegaruh terhadap Keberhasilan <i>Executive Information System</i> | H1 |
| 3 | Melissa Agustriani, dkk (2012) | Teknologi Informasi dan komunikasi yang baik berpegaruh positive dan signifikan terhadap Keberhasilan <i>Executive Information System</i> | Teknologi Informasi berpegaruh terhadap Keberhasilan <i>Executive Information System</i> | Usaha Sistem Informasi Eksekutif dengan pemakai pertamanya adalah eksekutif puncak berpegaruh terhadap Keberhasilan <i>Executive Information System</i> | H2 |
| 4 | Diana Rahmawati (2008) | Teknologi Informasi meliputi teknologi komputer (computing technology) dan teknologi komunikasi berpegaruh positive dan signifikan terhadap Keberhasilan <i>Executive Information System</i> | Teknologi Informasi berpegaruh terhadap Keberhasilan <i>Executive Information System</i> | Data yang disajikan dan diolah dengan tepat berpegaruh terhadap Keberhasilan <i>Executive Information System</i> | H2 |
| 5 | Desy (2022) | Manajemen data & penggunaan data mining untuk mengidentifikasi tren dan pola bisnis yang baru berpegaruh positive dan signifikan terhadap Keberhasilan <i>Executive Information System</i> | Manajemen data berpegaruh terhadap Keberhasilan <i>Executive Information System</i> | Praktik Terbaik Manajemen Data dengan Teknologi Autonomous berpegaruh terhadap Keberhasilan <i>Executive Information System</i> | H3 |
| 6 | Tika Ulfianinda (2023) | Manajemen data dan sistem yang dapat mengintegrasikan semua data berpegaruh positive dan signifikan | Manajemen data berpegaruh terhadap Keberhasilan <i>Executive Information System</i> | Factor sosial, <i>Affect</i> , kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi | H3 |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | terhadap Keberhasilan <i>Executive Information System</i> | | yang memfasilitasi dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap Keberhasilan <i>Executive Information System</i> | |
|--|--|--|--|---|--|

Pembahasan

Berdasarkan Kajian teori maka pembahasan artikel *literature review* ini adalah melakukan review artikel yang relevan , analisis pengaruh antar variable dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan artikel ini adalah melakukan review artikel yang relevan , analisis pengaruh antar variable dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Pengaruh Sponsor Eksekutif terhadap Keberhasilan *Executive Information System*.

Sponsor Eksekutif adalah eksekutif tingkat puncak yang berfungsi sebagai pendukung Sistem Informasi Eksekutif dengan mendorong penerapannya.

Sponsor Eksekutif adalah manajemen bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Eksekutif harus bisa memakai Sistem Informasi yang disediakan.

Sponsor Eksekutif berpengaruh terhadap Keberhasilan *Executive Information System* , jika Sponsor Eksekutif dipersepsikan dengan baik maka Keberhasilan *Executive Information System* akan dipersepsikan baik pula begitu juga sebaliknya. Bahwa Keberhasilan *Executive Information System* akan menggambarkan dukungan yang diberikan oleh eksekutif puncak.

Factor-factor yang berpengaruh terhadap Sponsor Eksekutif adalah dukungan pimpinan dan kepedulian pimpinan , termasuk punishment yang diberikan pimpinan.

Untuk meningkatkan Keberhasilan *Executive Information System* dengan memperhatikan Sponsor Eksekutif , maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah peduli , memberi dukungan kepada bawahan untuk kepentingan organisasi , dimana hal ini akan dapat menjadi mediasi dalam menyediakan fasilitas yang dapat memberikan kemudahan dan kelancaran bagi semua bawahannya untuk melakukan tugas yang diberikan ataupun menjadi tanggung jawabnya agar lebih maksimal lagi.

Sponsor Eksekutif berpengaruh terhadap Keberhasilan *Executive Information System* , hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Apriansyah Putra (2005) dan Rahman & Saudin (2022).

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Keberhasilan *Executive Information System*.

Teknologi Informasi adalah kombinasi dari teknologi komputer yang terdiri perangkat keras & perangkat lunak untuk memproses serta menyimpan teknologi komunikasi informasi untuk melaksanakan distribusi informasi.

Teknologi Informasi adalah teknologi yang membantu menghasilkan , memanipulasi , menyimpan , mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi.

Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Keberhasilan *Executive Information System* , jika Teknologi Informasi dipersepsikan dengan baik maka Keberhasilan *Executive Information System* akan dipersepsikan baik pula , begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi merupakan tingkat penerimaan dan penggunaan terhadap teknologi informasi yang membantu individu dalam membuat , menyimpan , mengubah , dan mengkomunikasikan informasi. Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perilaku sikap karyawan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya.

Factor-factor yang berpengaruh terhadap Teknologi Informasi adalah **factor sosial** dan pemanfaatan , terjadi hubungan yang tidak signifikan antara *affect* dan pemanfaatan , hubungan yang negative antara **kompleksitas** (*complexity*) dan pemanfaatan , serta adanya hubungan positive antara **kesesuaian tugas** (*job fit*) dan pemanfaatan.

Teknologi Informasi berperan terhadap Keberhasilan *Executive Information System* , ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Melissa Agustriani , dkk (2012) dan Diana Rahmawati (2008).

Pengaruh Manajemen data terhadap Keberhasilan *Executive Information System*.

Manajemen data adalah suatu bentuk kegiatan pengelolaan sumber daya informasi yang meliputi , pertama proses pengumpulan data dan pencatatan ke dalam dokumen yang berfungsi sebagai masukan (*input*) bagi sistem.

Manajemen data dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan , menyimpan dan menggunakan data dengan aman , hemat biaya dan efisien.

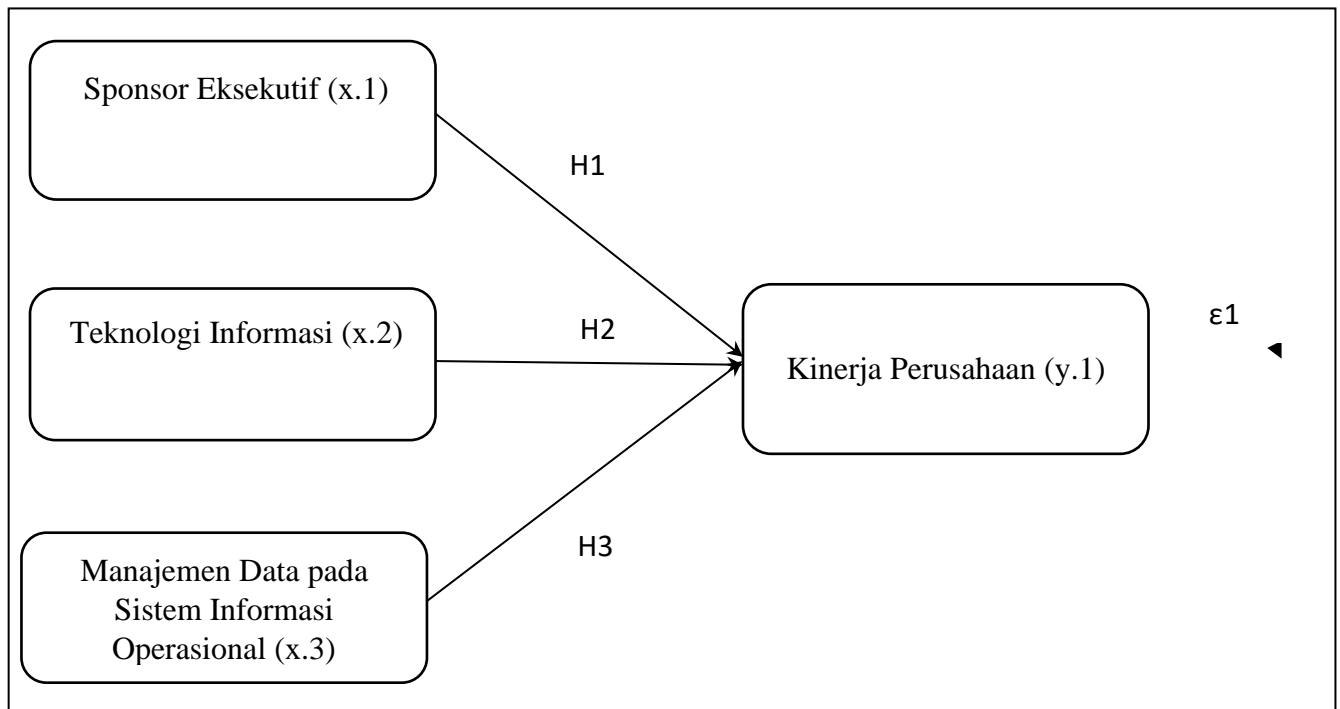
Manajemen data berpengaruh terhadap keberhasilan *Executive Information System* , jika manajemen data dipersepsikan dengan baik maka keberhasilan *Executive Information System* akan dipersepsikan dengan baik pula , begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tujuan dari manajemen data untuk individu dan juga perusahaan adalah agar bisa membantu dan juga memaksimalkan penggunaan data dalam batas kebijakan dan juga regulasi yang nantinya bisa digunakan untuk mengambil keputusan yang lebih tepat.

Factor-factor yang berpengaruh terhadap Manajemen data adalah Pengumpulan data , Pemeliharaan data , Penyimpanan data , Pengambilan data , Integritas dan pengujian data , Keamanan data , Organisasi data.

Manajemen data berperan terhadap Keberhasilan *Executive Information System* , ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Desy (2022) dan Tika Ulfianinda (2023).

Rerangka konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah , pembahasan dan penelitian relevan , maka diperoleh rerangka konseptual artikel ini seperti gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2: Rerangka Konseptual

Berdasarkan gambar rerangka konseptual di atas, maka: Sponsor Eksekutif, Teknologi Informasi, dan Manajemen data berpengaruh terhadap keberhasilan *Executive Information System*. Selain dari tiga variable exogen yang mempengaruhi keberhasilan *Executive Information System*, masih banyak variable lain yang juga berpengaruh pada keberhasilan EIS, diantaranya adalah:

- 1) Sponsor Operasi: (Isnaeni Rabbani, 2022), (Nabila Aulia Anwar, 2018), dan (Mohammad Subekti, dkk., 2011),
- 2) Staf Jasa Informasi yang Sesuai: (Rifka Rizkiana, dkk., 2020), (Nasril Sany, & Uke Nurjanah, 2019), dan (Anita Putri, 2013),
- 3) Kaitan yang Jelas dengan Tujuan Bisnis: (Gamal Thabroni, 2022), (Inolabs, 2023), dan (Nabila Aulia Anwar, 2018)

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu: 1) Sponsor Eksekutif berpengaruh terhadap Keberhasilan *Executive Information System*; 2) Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Keberhasilan *Executive Information System*. dan 3) Manajemen data berpengaruh terhadap Keberhasilan *Executive Information System*.

Referensi

- Adani, M, R. (2021). Karakteristik, Contoh, dan Model Sistem Informasi Eksekutif. *Pengertian Sistem Informasi Eksekutif*. <https://www.sekawanmedia.co.id/blog/sistem-informasi-eksekutif/>

- Agustriani , M , dkk. (2012). Analisis Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Universitas Esa Unggul. Repository Universitas Bina Darma. <http://eprints.binadarma.ac.id/218/1/skripsi%20ANALISIS%20PENGGUNAAN%20TEKNOLOGI%20INFORMASI%20DAN%20KOMUNIKASI%20%28TIK%29%20PAD A%20UNIVERSITAS%20ESA%20UNGGUL.pdf>
- Ardhy , N , S , Y. (2013). LKP: Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Data dan Penilaian Tes Pelamar Pada CV. Sinergi Design. Repositori Universitas Dinamika. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/241/>
- Anggi. (2021). Manajemen Data: Peran Penting dan Fungsinya Untuk Perusahaan. *Accurate*. <https://accurate.id/marketing-manajemen/manajemen-data/>
- Antari , O. (2020). Manajemen Data: Pentingkah bagi Perusahaan. *Definisi Manajemen Data*. <https://www.jojonomic.com/blog/manajemen-data/>
- Anwar , N , A. (2018). Factor-factor Apa Saja Yang Mempengaruhi Keberhasilan Dan Kegagalan Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi. *Sistem Informasi Manajemen*. <https://www.dictio.id/t/factor-factor-apa-saja-yang-mempengaruhi-keberhasilan-dan-kegagalan-sistem-informasi-manajemen-dalam-organisasi/16416>
- Azhmy , M , F. , Pitono , & Friska , T , S. (2022). Dampak Dukungan Manajemen Puncak , Motivasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan OS (Outsourcing) PT. PLN (Persero) ULP (Unit Pelayanan Pelanggan) Medan Selatan. *Seminar Nasional Sosial Humaniora & Teknologi*. <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/senashtek/article/view/344>
- BINUS Library. (2004). BAB 2 Landasan Teori Teknologi Informasi. <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesiscoll/Bab2/2012-1-00035-KA%20Bab2001.pdf>
- Desy. (2022). Manajemen Data: Pengertian , Fungsi , Studi Kasus. *Mekari Jurnal*. <https://www.jurnal.id/id/blog/manajemen-data/>
- Farahsati , W. (2023). Sistem Informasi Eksekutif: Pengertian , Komponen , dan Implementasinya. *Pengertian Sistem Informasi*. <https://www.linovhr.com/sistem-informasi-eksekutif/>
- Inolabs. (2023). 8 Factor yang Menentukan Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi di Suatu Organisasi. *Inolabs*. https://www.inolabs.net/detail/8_factor_yang_menentukan_keberhasilan_penerapan_sistem_informasi_di_suatu_organisasi
- Mahyadi. (2023). Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisas (A Literatur Review). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi , Akuntansi dan Manajemen Vol.2 , No.2 April 2023*. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif/article/download/863/750>
- Martha , V. (2017). Sistem Informasi Eksekutif. *Menempatkan Komputer Dalam Perspektif*. <https://vionamartha.wordpress.com/2017/11/25/sistem-informasi-eksekutif/>
- Putra , A. (2005). Sistem Informasi Eksekutif Berbasis Web , Studi Kasus: Swalayan Koperasi Petra Pertamina Unit II Plaju. *Jurnal Matrik - Sriwijaya University Repository*. https://repository.unsri.ac.id/18559/1/Jurnal_Matrik.pdf
- Putri , A. (2013). Factor - factor penentu keberhasilan penerapan Sistem Informasi Eksekutif. *Sistem Informasi Eksekutif*. <https://anitaputrinursanti.blogspot.com/2013/01/sistem-informasi-eksekutif.html?m=1>
- Rabbani , Isnaeni. (2022). Factor Penentu keberhasilan dalam Penggunaan Sistem Informasi Eksekutif. *Lintas Pewart*. <https://www.lintaspewarta.com/ragam/amp/pr->

[1933039245/factor-penentu-keberhasilan-dalam-penggunaan-sistem-informasi-eksekutif-menurut-rockart-dan-delong](https://doi.org/10.21831/jep.v5i1.606)

- Rahman , W. , & Saudin , L. (2022). Factor-factor penentu sistem informasi eksekutif. *Bahan ajar sistem informasi manajemen*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/356473/bahan-ajar-sistem-informasi-manajemen>
- Rahmawati , D. (2008). Analisis Factor-factor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/jep.v5i1.606>
- Rizkiana , R. , dkk. (2020). Factor-Factor Penentu Keberhasilan Sistem Informasi Eksekutif. *Makalah Sistem Informasi Eksekutif*. <https://www.studocu.com/id/document/institut-agama-islam-negeri-kudus/sistem-informasi-manajemen/sistem-informasi-eksekutif/43354109>
- Salamah , I. , RD. Kusumanto , & Hj. Lindawati (2018). Analisis Factor-factor yang mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2018*. <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/download/2041/1850>
- Sany , N. , & Uke Nurjanah. (2019). Sistem Informasi Eksekutif pada Institusi Pendidikan SMA Negeri 11 Tangerang. *Incomtech , Vol 8 , No.2 Desember 2019*. <https://ejournal.istn.ac.id/index.php/incomtech/article/download/539/396/>
- Subekti , Mohammad. , dkk. (2011). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Eksekutif Pemasaran pada Distributor Alat Tulis Kantor: Studi Kasus pada Benza Prima. *Journal neliti.com Article // Comtech*. <https://www.studocu.com/id/document/institut-agama-islam-negeri-kudus/sistem-informasi-manajemen/sistem-informasi-eksekutif/43354109>
- Susanti , D. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelayanan Mahasiswa. *Journal article // Infotech Journal*. 2018 // DOI: 10.31949/inf.v4i1.833 <https://www.neliti.com/publications/236596/pengaruh-pemanfaatan-teknologi-informasi-terhadap-kualitas-pelayanan-mahasiswa>
- Thabroni , G. (2022). Sistem Informasi Eksekutif: Pengertian , Komponen , Kelebihan , Factor , dsb. *Ilmu Komputer & Informatika*. <https://serupa.id/sistem-informasi-eksekutif-pengertian-komponen-kelebihan-factor-dsb/>
- Ulfianinda. T. (2023). Pentingnya Manajemen Data Perusahaan: Fungsi dan Tantangan. *Maserp*. <https://www.mas-software.com/blog/manajemen-data-pengertian-fungsi>